

INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS IV ("PUT IV") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI PUT IV INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI PUT IV INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DI AMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT LIPPO KARAWACI Tbk BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI PUT IV INI.



PT Lippo Karawaci Tbk

Kegiatan Usaha:

Bergerak di bidang real estat, termasuk namun tidak terbatas pada real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, yaitu meliputi usaha pembangunan, pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat seperti tanah, bangunan apartemen, mal, pusat perbelanjaan, rumah sakit, gedung pertemuan, perhotelan, pusat sarana olah raga, dan sarana penunjang, pengembangan perkotaan, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri; penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum; dan penunjang usaha lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dalam perusahaan lain.

Berkedudukan di Tangerang, Banten, Indonesia

Kantor Pusat

Menara Matahari Lt. 22
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811, Banten, Indonesia
Telepon: (021) 2566 9000 Faksimili: (021) 2566 9098/99
www.lippokarawaci.co.id

website: www.lippokarawaci.co.id

email: corsec@lippokarawaci.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV ("PUT IV") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 48.000.000.000 (empat puluh delapan miliar) saham biasa ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp235 (dua ratus tiga puluh lima Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 67,82% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT IV, sehingga nilai PUT IV adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp● (● Rupiah). Setiap pemegang ● (●) saham biasa atas nama yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 31 Mei 2019 pukul 16.15 WIB mendapatkan ● (●) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, dengan harga pelaksanaan Rp235 (dua ratus tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PUT IV dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham. Saham yang akan diterbitkan dalam rangka PUT IV ini akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"). HMETD dapat diperdagangkan di BEI serta di luar BEI selama 5 (lima) Hari Bursa mulai tanggal 11 sampai dengan 14 Juni 2019 dan pada tanggal 17 Juni 2019. Pencatatan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 11 Juni 2019. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 17 Juni 2019 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Peraturan OJK No. 32/2015"), maka hak atas pecahan saham dalam PUT IV wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham Baru yang akan diterbitkan dalam PUT IV ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada hak suara, hak dalam pembagian dividen, dan hak atas sisa hasil likuidasi, HMETD dan hak atas pembagian saham bonus.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 32/ 2015, apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau FPPS Tambahan. Sesuai dengan Surat Pernyataan Kecukupan Dana dan Kesanggupan untuk Melaksanakan HMETD tanggal 12 April 2019, PT Inti Anugerah Pratama ("IAP") selaku Pemegang Saham Utama Perseroan akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak untuk memperoleh HMETD, baik langsung maupun tidak langsung melalui Sierra Incorporated, Perusahaan Anak IAP yang sahamnya 100% dimiliki (*wholly owned subsidiary*) oleh IAP ("Sierra"). Apabila setelah alokasi atas pemesanan saham tambahan masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka para pembeli siaga, yaitu IAP (Terafiliasi) dan Sierra (Terafiliasi) ("Para Pembeli Siaga") akan membeli sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang HMETD dengan harga yang sama dengan harga pelaksanaan, yaitu Rp235 (dua ratus tiga puluh lima Rupiah) setiap saham, sampai sebanyak-banyaknya USD730.000.000 (tujuh ratus tiga puluh juta dollar Amerika Serikat) dikurangi jumlah yang dipergunakan untuk melaksanakan HMETD yang dimiliki oleh IAP, baik langsung maupun melalui Sierra, yang seluruhnya akan dibayar secara tunai, berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV PT Lippo Karawaci Tbk No. 46 tanggal 18 April 2019 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan PUT IV dan untuk menunjukkan komitmennya, IAP dan Sierra telah melakukan penyetoran lebih awal secara tunai (*advanced subscription*) di Perseroan dalam jumlah masing-masing USD120.000.000 dan USD160.000.000 (setara dengan masing-masing Rp1.717.200.000.000 dan Rp2.277.349.155.000) berdasarkan *Advanced Share Subscription Agreement* (Perjanjian Penyetoran Modal Lebih Awal) tertanggal 11 Maret 2019 ("Penyetoran Lebih Awal"). Berdasarkan Perjanjian Penyetoran Modal Lebih Awal, IAP dan Sierra tidak dapat meminta pembayaran kembali Penyetoran Lebih Awal secara tunai karena dana yang diterima bersifat ekuitas, dan tidak dapat menjadi kewajiban lancar. Penyetoran Lebih Awal akan menjadi perhitungan untuk pembayaran Saham Baru yang secara proporsional menjadi hak IAP sebagai pemegang saham Perseroan, dimana Sierra akan membeli sebagian HMETD milik IAP pada periode perdagangan HMETD. Saham Baru yang diperoleh melalui pembayaran Penyetoran Lebih Awal mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan termasuk pada hak suara, hak dalam pembagian dividen, hak atas sisa hasil likuidasi, hak atas HMETD dan hak atas pembagian saham bonus.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO FLUKTUASI PASAR PROPERTI. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD YANG DITAWARKAN SESUAI DENGAN PORSI SAHAMNYA DALAM PUT IV, MAKA PROPORSI KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEROAN AKAN MENGALAMI PENURUNAN (DILUSI) SAMPAI DENGAN MAKSIMAL 67,82%.

PUT IV INI MENJADI EFEKTIF SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN KEPADA OJK DALAM RANGKA PUT IV TELAH MENJADI EFEKTIF. DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS DALAM PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERTHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT IV DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

Informasi PUT IV ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 22 April 2019

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	18 April 2019
Tanggal Efektif	:	20 Mei 2019
Tanggal Cum HMETD pada perdagangan di		
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	28 Mei 2019
- Pasar Tunai	:	31 Mei 2019
Tanggal Ex HMETD pada perdagangan di		
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	29 Mei 2019
- Pasar Tunai	:	10 Juni 2019
Tanggal Terakhir Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang Berhak HMETD	:	31 Mei 2019
Tanggal Distribusi SBHMETD	:	10 Juni 2019
Tanggal Pencatatan Saham di PT Bursa Efek Indonesia	:	11 Juni 2019
Periode Perdagangan HMETD	:	11-14, 17 Juni 2019
Periode Pelaksanaan (Pendaftaran, Pemesanan, dan Pembayaran) HMETD	:	11-14, 17 Juni 2019
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	13-14, 17-18 Juni 2019
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	19 Juni 2019
Tanggal Penjatahan	:	20 Juni 2019
Tanggal Pembayaran Penuh oleh Para Pembeli Siaga	:	21 Juni 2019
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	:	24 Juni 2019

PUT IV

Komposisi modal saham Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan Anggaran Dasar Perseroan dan berdasarkan DPS yang diterbitkan oleh PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, pada tanggal 18 April 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	92.000.000.000	9.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Pemegang Saham			
PT Inti Anugerah Pratama	8.395.755.911	839.575.591.100	36,87
PT Primantara Utama Sejahtera	2.181.228.577	218.122.857.700	9,58
PT Metropolis Propertindo Utama	2.012.280.000	201.228.000.000	8,84
PT Multipolar Tbk	1.223.588.800	122.358.880.000	5,37
Masyarakat*	8.958.731.831	895.873.183.100	39,34
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebelum Pembelian Saham Kembali	22.771.585.119	2.277.158.511.900	100,00
Pembelian saham kembali (<i>Treasury Stock</i>)	306.104.500	30.610.450.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	23.077.689.619	2.307.768.961.900	
Jumlah Saham Dalam Portepel	40.922.310.381	4.092.231.038.100	

Keterangan:

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PUT IV ini seluruhnya adalah Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 dimana setiap saham dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI.

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT IV ini dilaksanakan secara keseluruhan menjadi saham oleh seluruh Pemegang Saham, struktur modal ditempatkan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PUT IV secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT IV			Setelah PUT IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	92.000.000.000	9.200.000.000.000		92.000.000.000	9.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Pemegang Saham						
PT Inti Anugerah Pratama	8.395.755.911	839.575.591.100	36,87	26.093.087.108	2.609.308.710.800	36,87
PT Primantara Utama Sejahtera	2.181.228.577	218.122.857.700	9,58	6.779.018.812	677.901.881.200	9,58
PT Metropolis Propertindo Utama	2.012.280.000	201.228.000.000	8,84	6.253.945.193	625.394.519.300	8,84
PT Multipolar Tbk Masyarakat*	1.223.588.800 8.958.731.831	122.358.880.000 895.873.183.100	5,37 39,34	3.802.779.581 27.842.754.425	380.277.958.100 2.784.275.442.500	5,37 39,34
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebelum Pembelian Saham Kembali	22.771.585.119	2.277.158.511.900	100,00	70.771.585.119	7.077.158.511.900	100,00
Pembelian saham kembali (Treasury Stock)	306.104.500	30.610.450.000		306.104.500	30.610.450.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	23.077.689.619	2.307.768.961.900		71.077.689.619	7.107.768.961.900	
Jumlah Saham Dalam Portepel	40.922.310.381	4.092.231.038.100		20.922.310.381	2.092.231.038.100	

Keterangan:

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

Dengan asumsi bahwa HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT IV ini hanya dilaksanakan oleh IAP sesuai dengan porsi sahamnya, maka Para Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh para pemegang saham, struktur modal ditempatkan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PUT IV secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT IV			Setelah PUT IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	92.000.000.000	9.200.000.000.000		92.000.000.000	9.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Pemegang Saham						
PT Inti Anugerah Pratama	8.395.755.911	839.575.591.100	36,87	26.093.087.108	2.609.308.710.800	36,87
PT Primantara Utama Sejahtera	2.181.228.577	218.122.857.700	9,58	2.181.228.577	218.122.857.700	3,08
PT Metropolis Propertindo Utama	2.012.280.000	201.228.000.000	8,84	2.012.280.000	201.228.000.000	2,84
PT Multipolar Tbk Para Pembeli Siaga	1.223.588.800 -	122.358.880.000 -	5,37 -	1.223.588.800 30.302.668.803	122.358.880.000 3.030.266.880.300	1,73 42,82
Masyarakat*	8.958.731.831	895.873.183.100	39,34	8.958.731.831	895.873.183.100	12,66
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebelum Pembelian Saham Kembali	22.771.585.119	2.277.158.511.900	100,00	70.771.585.119	7.077.158.511.900	100,00
Pembelian saham kembali (Treasury Stock)	306.104.500	30.610.450.000		306.104.500	30.610.450.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	23.077.689.619	2.307.768.961.900		71.077.689.619	7.107.768.961.900	
Jumlah Saham Dalam Portepel	40.922.310.381	4.092.231.038.100		20.922.310.381	2.092.231.038.100	

Keterangan:

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan sesuai dengan porsi sahamnya, maka proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan akan mengalami penurunan (dilusi) sampai dengan maksimal 67,82%.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PUT IV

Seluruh dana yang diperoleh dari PUT IV setelah dikurangi biaya-biaya dalam rangka PUT IV ini akan dipergunakan sebagai berikut:

1. Sekitar 25,4% akan digunakan untuk pelunasan dan/atau pembayaran sebagian pokok utang Perseroan dan/atau Perusahaan Anak, dengan perincian sebagai berikut:

a. Pinjaman Bank

No.	Rincian	Keterangan
i.	Nama Perjanjian	<i>Facility Agreement</i> tertanggal 18 Juli 2016, sebagaimana telah diubah, yang dibuat oleh, antara lain, Perseroan selaku peminjam, PT Mandiri Cipta Gemilang selaku <i>obligor</i> , UBS AG, Cabang Singapura dan Deutsche Bank, Cabang Singapura selaku para pemberi pinjaman.
	Saldo Terutang	USD50.000.000 (per 31 Desember 2018)
	Tingkat Bunga	Perseroan telah melunasi pinjaman tersebut dengan menggunakan Penyetoran Lebih Awal pada bulan Maret 2019. 5,25% + LIBOR
	Jangka Waktu/Jatuh Tempo	30 April 2019
	Tujuan Penggunaan Pinjaman	Modal Kerja
	Prosedur dan Persyaratan Pelunasan atau Pembayaran	Pembayaran utang dapat dilakukan dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 5 hari kerja (atau periode yang lebih pendek seperti yang disetujui oleh pemberi pinjaman).
	Sifat hubungan afiliasi	Non-afiliasi
ii.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Kredit tanggal 25 Oktober 2010, sebagaimana telah diubah, yang dibuat oleh, antara lain, Perseroan selaku peminjam dan PT Bank ICBC Indonesia selaku pemberi pinjaman.
	Saldo Terutang	Rp70.000.000.000 (per 31 Desember 2018)
	Tingkat Bunga	Perseroan telah melunasi pinjaman tersebut dengan menggunakan Penyetoran Lebih Awal pada bulan Maret 2019. 10,5%
	Jangka Waktu/Jatuh Tempo	25 Oktober 2019
	Tujuan Penggunaan Pinjaman	Modal Kerja
	Prosedur dan Persyaratan Pelunasan atau Pembayaran	Pembayaran utang dapat dilakukan tanpa persetujuan dan pemberitahuan terlebih dahulu.
	Sifat hubungan afiliasi	Non-afiliasi
iii.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Kredit tanggal 30 Oktober 2006, sebagaimana telah diubah, yang dibuat oleh Perseroan selaku peminjam dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku pemberi pinjaman.
	Saldo Terutang	Rp250.000.000.000 (per 31 Desember 2018)
	Tingkat Bunga	11,50%
	Jangka Waktu/Jatuh Tempo	12 Juni 2019
	Tujuan Penggunaan Pinjaman	Modal Kerja
	Prosedur dan Persyaratan Pelunasan atau Pembayaran	Pembayaran utang dapat dilakukan tanpa diperlukan persetujuan sepanjang pelunasan dilakukan secara penuh dan penerima pinjaman memberitahukan kesiapan dana untuk pelunasan minimal 2 hari kerja sebelum tanggal tersebut.
	Sifat hubungan afiliasi	Non-afiliasi
iv.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Kredit tanggal 29 Maret 2007, sebagaimana telah diubah, yang dibuat oleh Perseroan selaku peminjam dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku pemberi pinjaman.
	Saldo Terutang	Rp20.000.000.000 (per 31 Desember 2018)
	Tingkat Bunga	11,50%
	Jangka Waktu/Jatuh Tempo	12 Juni 2019
	Tujuan Penggunaan Pinjaman	Modal Kerja
	Prosedur dan Persyaratan Pelunasan atau Pembayaran	Pembayaran utang dapat dilakukan tanpa diperlukan persetujuan sepanjang pelunasan dilakukan secara penuh dan penerima pinjaman memberitahukan kesiapan dana untuk pelunasan minimal 2 hari kerja sebelum tanggal tersebut.
	Sifat hubungan afiliasi	Non-afiliasi
v.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Kredit tanggal 7 Desember 2016, sebagaimana telah diubah, yang dibuat oleh Perseroan selaku peminjam dan PT Bank Mega Tbk selaku pemberi pinjaman.
	Saldo Terutang	Rp250.000.000.000 (per 31 Desember 2018)
	Tingkat Bunga	13,50%
	Jangka Waktu/Jatuh Tempo	7 Desember 2019
	Tujuan Penggunaan Pinjaman	Modal Kerja
	Prosedur dan Persyaratan Pelunasan atau Pembayaran	Pembayaran utang dapat dilakukan dengan pemberitahuan tertulis yang tidak dapat ditarik kembali dengan menyatakan tanggal pengakhiran yang diinginkan, tidak kurang dari 7 hari kerja sebelum tanggal tersebut disertai dengan alasan yang jelas.
	Sifat hubungan afiliasi	Non-afiliasi
vi.	Nama Perjanjian	Akta Perjanjian Kredit tanggal 18 Agustus 2015, sebagaimana telah diubah, yang dibuat oleh PT Pamor Paramita Utama selaku peminjam dan PT Bank CIMB Niaga Tbk selaku pemberi pinjaman.
	Saldo Terutang	Rp134.750.000.000 (per 31 Desember 2018)
		Perseroan telah melunasi pinjaman tersebut dengan menggunakan Penyetoran Lebih Awal pada bulan Maret 2019.

No.	Rincian	Keterangan
	Tingkat Bunga	11,50%
	Jangka Waktu/Jatuh Tempo	26 Juni 2023
	Tujuan Penggunaan Pinjaman	Modal Kerja
	Prosedur dan Persyaratan Pelunasan atau Pembayaran	Pembayaran utang dapat dilakukan dengan dikenakan denda pembayaran dipercepat.
	Sifat hubungan afiliasi	Non-afiliasi

dan seluruh dan/atau sebagian utang bank dari kreditur lainnya yang akan ditentukan kemudian.

Penyaluran dana kepada Perusahaan Anak, yaitu PT Pamor Paramita Utama, akan dilakukan dalam bentuk pinjaman, yang dapat dikonversi menjadi penambahan penyertaan modal dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam UUPT dan Peraturan OJK;

b. Surat Utang

No.	Rincian	Keterangan
i.	Instrumen Utang	Surat Utang Senior yang diterbitkan tanggal 11 April 2014 (dengan penerbitan lanjutan pada 10 Agustus 2016) oleh Theta Capital Pte. Ltd., anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya (baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan).
	Saldo Terutang	USD 260.000.000 (per 31 Desember 2018)
	Tingkat Bunga	Perseroan telah membayar sebagian surat utang tersebut sebesar USD652.594,45 dengan menggunakan Penyetoran Lebih Awal pada bulan Maret 2019. 7%
	Jangka Waktu/Jatuh Tempo	11 April 2022
	Tujuan Penggunaan Pinjaman	Modal Kerja
	Prosedur dan Persyaratan Pelunasan atau Pembayaran	Surat dapat ditebus, seluruhnya atau sebagian, di opsi penerbit kapan saja pada atau setelah 11 April 2018 dengan harga penebusan yang ditetapkan dalam Ketentuan bersama dengan bunga yang masih harus dibayar hingga tanggal penebusan.
	Sifat hubungan afiliasi	Non-afiliasi (dengan pemegang surat utang)
ii.	Instrumen Utang	Surat Utang Senior yang diterbitkan tanggal 31 Oktober 2016 oleh Theta Capital Pte. Ltd., anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya (baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan) selaku penerbit.
	Saldo Terutang (jumlah pokok dan bunga)	USD 425.000.000 (per 31 Desember 2018)
	Tingkat Bunga	Perseroan telah membayar sebagian surat utang tersebut sebesar USD6.755.073,13 dengan menggunakan Penyetoran Lebih Awal pada bulan Maret 2019. 6,75%
	Jangka Waktu/Jatuh Tempo	31 Oktober 2026
	Tujuan Penggunaan Pinjaman	Modal Kerja
	Prosedur dan Persyaratan Pelunasan atau Pembayaran	Surat utang dapat ditebus, seluruhnya atau sebagian, di opsi penerbit kapan saja pada atau setelah 31 Oktober 2021 dengan harga penebusan yang ditetapkan dalam Ketentuan bersama dengan bunga yang masih harus dibayar hingga tanggal penebusan.
	Sifat hubungan afiliasi	Non-afiliasi (dengan pemegang surat utang)

dan seluruh dan/atau sebagian instrumen utang yang akan ditentukan kemudian.

Penyaluran dana kepada Perusahaan Anak akan dilakukan dalam bentuk pengembalian pinjaman kepada Perusahaan Anak (*intercompany loan*).

Apabila masih terdapat sisa, maka dana yang telah dipersiapkan untuk butir 1 akan digunakan untuk pelaksanaan butir 4 dan 5 di bawah ini;

2. Sekitar 24,4% akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran atas kewajiban-kewajiban Perseroan, termasuk biaya bunga, biaya sewa, biaya lindung nilai (*hedging*) dan biaya-biaya terkait lainnya, termasuk pajak-pajak yang berlaku, sehubungan dengan pembayaran kewajiban-kewajiban tersebut;
3. Sekitar 36,0% akan digunakan oleh Perseroan untuk meningkatkan penyertaan langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan Anak, antara lain:
 - a. sekitar 27,4% untuk penyertaan dalam jumlah rupiah yang setara dengan dengan sebanyak-banyaknya USD200.000.000 pada PT Lippo Cikarang Tbk ("LPCK"), yaitu melalui PT Kemuning Satiatama ("KS"), dalam rangka rencana Penambahan Modal dengan HMETD I LPCK ("PUT I LPCK"), yang berasal dari (i) pelaksanaan HMETD KS sebesar 42,2% atau sebanyak-banyaknya 843.982.760 saham, (ii) pelaksanaan HMETD yang dialihkan dari PT Graha Tata Cemerlang Makassar ("GTC"), PT Muliasentosa Dinamika ("MSD"), PT Lippo Malls

Indonesia ("LMI"), dan PT Sentra Realtindo Development ("SRD") berjumlah 12,2% atau sebanyak-banyaknya 243.464.933 saham, dimana KS, GTC, MSD, LMI, serta SRD merupakan Perusahaan Anak yang 100% dimiliki Perseroan secara tidak langsung, dan (iii) dalam rangka pelaksanaan KS sebagai pembeli siaga pada PUT I LPCK.

Kegiatan usaha LPCK adalah pengembangan kota (*urban development*) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, serta penyediaan jasa-jasa pendukung lainnya. Adapun hubungan afiliasi antara Perseroan dan LPCK adalah kepemilikan tidak langsung; dan

- b. sekitar 8,6% untuk meningkatkan unit penyertaan Perusahaan Anak pada entitas usaha dalam rangka menjaga dan/atau meningkatkan persentase kepemilikan, dan/atau memberikan manfaat tambahan serta mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Penyaluran dana kepada Perusahaan Anak akan dilakukan dalam bentuk pinjaman, yang dapat dikonversi menjadi penambahan penyertaan modal dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam UUPT dan Peraturan OJK.

Apabila penyertaan pada Perusahaan Anak dan/atau entitas usaha tersebut tidak jadi dilaksanakan dan/atau masih terdapat sisa, maka dana yang telah dipersiapkan untuk butir 3 akan digunakan untuk pelaksanaan butir 4 dan 5 di bawah ini;

4. Sekitar 10,8% dan apabila terdapat sisa dari butir 1 dan 3 akan digunakan oleh Perseroan untuk pengembangan atau ekspansi usaha Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak, meliputi penyelesaian kewajiban dan/atau akuisisi/pembelian aset dan/atau saham perusahaan yang dapat bersinergi dengan Perseroan atau Perusahaan Anak yang memberikan manfaat tambahan serta mendukung kegiatan usaha Perseroan; dan
5. Sisanya sebesar 3,4% dan apabila terdapat sisa dari butir 1 dan 3 akan digunakan untuk modal kerja Perseroan dan/atau Perusahaan Anak, antara lain biaya operasional dan pembayaran kepada pemasok.

RINGKASAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. ANALISIS KEUANGAN

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan. Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp12.460.224 juta, meningkat Rp1.938.115 juta atau 18,4% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp10.522.109 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari segmen properti (*Urban Development* dan *Large Scale Integrated Development*) serta bisnis unit *Healthcare*, dengan kenaikan masing-masing sebesar Rp1.144.222 juta dan Rp658.654 juta.

Beban Pokok Pendapatan. Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp6.500.907 juta, meningkat Rp706.988 juta atau 12,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp5.793.919 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan dari segmen properti (*Urban Development* dan *Large Scale Integrated Development*) serta bisnis unit *Healthcare* dengan kenaikan masing-masing sebesar Rp308.470 juta dan Rp380.924 juta.

Laba Bruto. Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp5.781.537 juta, meningkat Rp1.214.538 juta atau 26,6% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp4.566.999 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari segmen properti (*Urban Development* dan *Large Scale Integrated Development*) serta bisnis unit *Healthcare*, dengan kenaikan masing-masing sebesar Rp1.144.222 juta dan Rp658.654 juta, namun diiringi juga dengan naiknya beban pokok pendapatan dari kedua bisnis tersebut masing-masing sebesar Rp308.470 juta dan Rp380.924 juta.

Beban Usaha. Beban Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.506.467 juta, meningkat Rp366.998 juta atau 11,7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp3.139.469 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban sewa sebesar Rp166.926 juta, beban kantor sebesar Rp92.325 juta, beban listrik & air sebesar Rp25.264 juta, dan beban perbaikan & pemeliharaan sebesar Rp53.405 juta.

Pendapatan Lainnya. Pendapatan Lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp477.259 juta, meningkat Rp417.257 juta atau 695,4% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp60.002 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya laba atas pelepasan saham entitas anak dan asosiasi sebesar Rp476.083 juta.

Beban Lainnya. Beban Lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.904.836 juta, meningkat Rp1.598.470 juta atau 521,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp306.366 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs sebesar Rp882.162 juta, rugi penurunan nilai persediaan sebesar Rp200.283 juta, beban garansi sewa sebesar Rp221.230 juta, dan rugi penurunan nilai piutang sebesar Rp75.103 juta.

Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar. Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.357.794 juta, meningkat Rp2.357.794 juta atau 100,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar nihil. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya keuntungan dari selisih antara nilai investasi pada Perusahaan Anak sebelum hilangnya pengendalian dengan bagian investasi yang diukur nilai wajarnya pada saat hilangnya pengendalian Perusahaan Anak atas PT. Mahkota Sentosa Utama.

Laba Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual. Laba Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp175.160 juta, meningkat Rp67.849 juta atau 63,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp107.311 juta. Peningkatan tersebut terutama karena Bridgewater International Limited, Perusahaan Anak, melakukan pelepasan atas unit First REIT dan pelepasan kepemilikan saham di Bowsprit Capital Corporation oleh Perseroan.

Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Neto. Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar minus Rp1.122.809 juta, menurun Rp1.134.358 juta atau 9.822,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp11.549 juta. Penurunan tersebut terutama karena hilangnya pengendalian PT Lippo Cikarang, Perusahaan Anak, terhadap PT Mahkota Sentosa Utama.

Laba Tahun Berjalan. Laba Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.726.085 juta, meningkat Rp869.101 juta atau 101,4% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp856.984 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha sebesar Rp1.938.115 juta dan adanya keuntungan pencatatan investasi pada entitas asosiasi dengan nilai wajar sebesar Rp2.357.794 juta, namun diiringi juga dengan naiknya beban pokok pendapatan sebesar Rp706.988 juta dan beban lainnya sebesar Rp1.598.470 juta, serta adanya rugi dari entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp1.122.809 juta.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan. Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar minus Rp1.053.510 juta, menurun Rp2.911.835 juta atau 156,7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.858.325 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp2.382.366 juta.

ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2017

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp49.806.410 juta, menurun sebesar Rp6.965.706 juta atau 12,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp56.772.116 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar sebesar Rp7.740.610 juta dan peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp774.904 juta.

Aset Lancar. Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp37.181.317 juta, menurun sebesar Rp7.740.610 juta atau 17,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp44.921.927 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp4.255.421 juta dan persediaan sebesar Rp2.263.739 juta.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.786.829 juta, menurun sebesar Rp4.255.421 juta atau 60,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp7.042.250 juta. Penurunan tersebut disebabkan karena Bridgewater International Limited, Perusahaan Anak, melakukan pelepasan atas unit First REIT dan pelepasan kepemilikan saham di Bowsprit Capital Corporation oleh Perseroan dan penurunan harga publikasian unit REIT dan LMIR Trust.

Persediaan. Persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp26.968.557 juta, menurun sebesar Rp2.263.739 juta atau 7,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp29.232.296 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya persediaan pada *Large Scale Integrated Development* sebesar Rp2.148.965 juta.

Uang Muka. Uang Muka pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp608.263 juta, meningkat sebesar Rp559.903 juta atau 1.157,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp48.360. Peningkatan

tersebut disebabkan oleh adanya pengadaan tanah oleh PT Lippo Cikarang, Perusahaan Anak, untuk pengembangan dan pembangunan real estat yang berlokasi di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

Pajak Dibayar di Muka. Pajak Dibayar di Muka pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp522.662 juta, menurun sebesar Rp362.439 juta atau 40,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp885.101 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 251.594 juta.

Beban Dibayar Di Muka. Beban Dibayar di Muka pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp353.633 juta, menurun sebesar Rp499.189 juta atau 58,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp852.822 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban iklan dan pemasaran dibayar di muka sebesar Rp 547.039 juta.

Aset Tidak Lancar. Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp12.625.093 juta, meningkat sebesar Rp774.904 juta atau 6,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp11.850.189 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp1.543.453 juta dan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp1.014.477 juta.

Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp447.082 juta, meningkat sebesar Rp410.612 juta atau 1.125,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp36.470 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya piutang ke PT Mahkota Sentosa Utama sebesar Rp408.997 juta.

Investasi pada Entitas Asosiasi. Investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.288.345 juta, meningkat sebesar Rp1.014.477 juta atau 370,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp273.868 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh timbulnya pencatatan investasi kepada PT Mahkota Sentosa Utama yang tidak lagi dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2018.

Investasi pada Ventura Bersama. Investasi pada Ventura Bersama pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp145.985 juta, menurun sebesar Rp107.500 juta atau 42,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp253.485 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh PT Lippo Diamond Development pada tahun 2018 dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Aset Tetap. Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp5.397.911 juta, meningkat sebesar Rp1.543.453 juta atau 40,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp3.854.458 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya prosentase penyelesaian Aset dalam Penyelesaian yang mencapai 40% - 98%.

Uang Muka. Uang Muka pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.666.136 juta, menurun sebesar Rp1.052.066 juta atau 38,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp2.718.202 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp637.097 juta dan uang muka pembelian tanah sebesar Rp317.516 juta.

Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp281.889 juta, menurun sebesar Rp686.885 juta atau 70,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp968.774 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh hilangnya biaya ditanggguhkan yang berkaitan dengan kegiatan pemasaran proyek Meikarta sebesar Rp660.469 juta, karena PT Mahkota Sentosa Utama, pemilik proyek Meikarta, sudah tidak dikonsolidasi lagi di laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2017

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp24.336.392 juta, menurun sebesar Rp2.575.430 juta atau 9,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp26.911.822 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp540.265 juta dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp2.035.165 juta.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp8.204.921 juta, menurun sebesar Rp540.265 juta atau 6,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp8.745.186 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan uang muka pelanggan sebesar Rp573.266 juta dan penurunan utang bank sebesar Rp444.334 juta.

Utang Pajak. Utang Pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp331.181 juta, menurun sebesar Rp256.219 juta atau 43,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp587.400 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pajak pertambahan nilai sebesar Rp296.239 juta.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp107.271 juta, meningkat sebesar Rp47.561 juta atau 79,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp59.710 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya nilai imbalan kerja jangka pendek bisnis unit *Healthcare*.

Utang Bank jangka panjang bagian jangka pendek. Utang Bank jangka panjang bagian jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp111.162 juta, menurun sebesar Rp444.334 juta atau 80,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp555.496 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya bagian jangka pendek dari utang bank jangka panjang karena pelunasan pinjaman sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank.

Utang Sewa Pembiayaan bagian jangka pendek. Utang Sewa Pembiayaan bagian jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp45.186 juta, meningkat sebesar Rp17.674 juta atau 64,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp27.512 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya jumlah utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam setahun.

Pinjaman Anjak Piutang. Pinjaman Anjak Piutang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp74.000 juta, meningkat sebesar Rp74.000 juta atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar nihil. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena di tahun 2018 PT Siloam International Hospital Tbk, Perusahaan Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan anjak piutang dari PT Bank KEB Hana Indonesia .

Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp636.863 juta, meningkat sebesar Rp285.090 juta atau 81,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp351.773 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya utang kepada entitas sebelum dialihkan sebesar Rp272.508 juta.

Uang Muka Pelanggan bagian jangka pendek. Uang Muka Pelanggan bagian jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.290.423 juta, menurun sebesar Rp573.266 juta atau 20,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp2.863.689 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya uang muka pelanggan atas penjualan unit apartemen.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp16.131.471 juta, menurun sebesar Rp2.035.165 juta atau 11,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp18.166.636 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan uang muka pelanggan sebesar Rp3.433.831 juta.

Utang Bank Jangka Panjang. Utang Bank Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 387.875 juta, menurun sebesar Rp526.211 juta atau 57,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp914.086 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena sudah lunasnya pinjaman sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank sebesar Rp880.620 juta.

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp281.254 juta, meningkat sebesar Rp116.105 juta atau 70,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp165.149 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya uang jaminan pelanggan sebesar Rp120.075 juta.

Uang Muka Pelanggan bagian jangka panjang. Uang Muka Pelanggan bagian jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 892.033 juta, menurun sebesar Rp3.433.831 juta atau 79,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp4.325.864 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan uang muka pelanggan atas penjualan unit apartemen.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2017

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp25.470.018 juta, menurun sebesar Rp4.390.276 juta atau 14,7% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp29.860.294 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.056.815 juta dan penurunan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp1.689.683 juta.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.955.605 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga sebesar Rp11.270.676 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp1.830.211 juta, dan

pembayaran bunga sebesar Rp1.288.230 juta. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp11.742.915 juta.

Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp4.507.226 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga sebesar Rp14.282.481 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp1.441.219 juta, dan pembayaran bunga sebesar Rp1.152.740 juta. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp12.828.491 juta.

Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp438.019 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi tersebut terutama berasal dari pelepasan entitas anak setelah dikurangi kas yang dilepas sebesar Rp1.059.879 juta dan pelepasan investasi aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp348.604 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk pembelian aset tetap dan perangkat lunak sebesar Rp909.710 juta.

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp2.073.113 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk penempatan investasi dan uang muka sebesar Rp1.736.036 juta dan pembelian aset tetap dan perangkat lunak sebesar Rp1.129.627 juta. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi tersebut terutama berasal dari penjualan aset tetap dan perangkat lunak sebesar Rp532.896 juta dan pelepasan investasi aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp249.125 juta.

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp547.476 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan utang obligasi sebesar Rp1.041.525 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp1.015.545 juta.

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp5.864.108 juta. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tersebut terutama berasal dari penerimaan uang muka setoran modal pada entitas anak sebesar Rp3.107.748 juta dan penerimaan penawaran umum terbatas pada entitas anak sebesar Rp2.874.536 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp374.494 juta.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Berdasarkan dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV PT Lippo Karawaci Tbk No. 46 tanggal 18 April 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak sebagai Para Pembeli Siaga (*Standby Buyer*) sehubungan dengan PUT IV ini adalah:

PT Inti Anugerah Pratama (Terafiliasi)

Graha Lippo Lantai 8
JI Boulevard Diponegoro No 101, Lippo Karawaci,
Tangerang 15811, Indonesia
Telepon: (+6221) 29185203
Email: corsec@iap.id

Sierra Incorporated (Terafiliasi)

Tiara Labuan
Jalan Tanjung Batu 87000 F.T. Labuan, Malaysia
Telepon: +6087416518
Email: corsec@iap.id

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau FPPS Tambahan, secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah dialokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Para Pembeli Siaga akan membeli sisa saham tersebut dengan harga pelaksanaan Rp235 (dua ratus tiga puluh lima Rupiah) setiap saham, sampai sebanyak-banyaknya USD730.000.000 (tujuh ratus tiga puluh juta dollar Amerika Serikat) dikurangi jumlah yang dipergunakan untuk melaksanakan HMETD yang dimiliki oleh IAP, baik langsung maupun melalui Sierra, yang seluruhnya akan dibayar tunai. Para Pembeli Siaga memiliki dana yang cukup dan sanggup menjalankan kewajibannya sebagai Para Pembeli Siaga dalam rangka PUT IV Perseroan berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

Apabila Para Pembeli Siaga membeli seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh Pemegang Saham Perseroan maka total kepemilikan IAP dan Sierra pada Perseroan adalah sebesar 79,69%.

Perjanjian di atas merupakan perjanjian lengkap, yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai hal dimuat dalam perjanjian dan setelah ini tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh pihak yang isinya bertentangan dengan perjanjian ini.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Riwayat Singkat

1. PT Inti Anugerah Pratama

Riwayat Singkat

PT Inti Anugerah Pratama (dahulu bernama PT Inti Anugrah Propertindo) berkedudukan di Kabupaten Tangerang, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan perundangan-undangan Negara Republik Indonesia, yang anggaran dasarnya termuat dalam Akta Pendirian Nomor 33 tanggal 19 Juli 2013 dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya nomor AHU-40318.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 24 Juli 2013, dan telah diumumkan dalam BNRI tanggal 20 September 2013 Nomor 76 Tambahan Nomor 113682/2013. Anggaran Dasar IAP terakhir diubah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Nomor 39 tanggal 12 Oktober 2018 dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya Nomor AHU-0021463.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 12 Oktober 2018 dan pemberitahuannya telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0252388 tanggal 12 Oktober 2018 ("Akta No. 39/2018").

Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan IAP adalah berusaha dalam bidang jasa aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Kegiatan usaha IAP saat ini adalah dalam bidang konsultasi manajemen.

Permodalan

Berdasarkan Akta No. 39/2018, struktur permodalan IAP adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp1.000 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	30.000.000.000	30.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang Saham			
PT Trijaya Utama Mandiri	11.400.000.000	11.400.000.000.000	60,0
Fullerton Capital Limited	7.600.000.000	7.600.000.000.000	40,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	19.000.000.000	19.000.000.000.000	100,0
Jumlah Saham Dalam Portepel	11.000.000.000	11.000.000.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi IAP sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 76 tanggal 26 Oktober 2018 dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0258755 tanggal 30 Oktober 2018, adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Bunjamin Jonatan Mailool
 Presiden Direktur : Eddy Harsono Handoko

Hubungan Afiliasi

IAP dan Perseroan merupakan pihak terafiliasi karena IAP merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan.

2. Sierra Incorporated

Riwayat Singkat

Sierra Incorporated (Company No. LL15525) berkedudukan di Labuan, Malaysia, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan perundangan-undangan Labuan, yang anggaran dasarnya termuat dalam *Memorandum of Association* tanggal 17 Januari 2019.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan Sierra adalah *investment holding company*. Kegiatan usaha Sierra saat ini adalah dalam bidang investasi.

Permodalan

Berdasarkan *Register of Members*, struktur permodalan Sierra adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @USD1 per saham (USD)	%
Modal Dasar	1	1	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang Saham			
PT Inti Anugerah Pratama	1	1	100,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1	1	100,0
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	

Pengawasan dan Pengurusan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Sierra sebagaimana tercantum dalam *Register of Directors*, adalah sebagai berikut:

Direktur: Island Services Limited

Hubungan Afiliasi

Sierra dan Perseroan merupakan pihak terafiliasi karena Sierra merupakan Perusahaan Anak dari Pemegang Saham Utama Perseroan.

PERSYARATAN PENTING DALAM PERJANJIAN PEMBELI SIAGA

Berikut adalah persyaratan penting dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham:

- a. Para Pihak
 1. Perseroan
 2. IAP
 3. Sierra
- b. Kesanggupan Para Pembeli Siaga

Bahwa jika pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD tidak melaksanakan secara penuh HMETD mereka atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD sampai pada akhir periode perdagangan HMETD, Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang tidak dipesan tersebut akan dialokasikan secara proporsional kepada pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD yang telah mengajukan pemesanan saham tambahan di luar alokasi HMETD mereka yang telah mereka laksanakan.

Jika Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD masih tersisa setelah Pemesanan Saham Tambahan, maka Para Pembeli Siaga wajib untuk membeli sisa saham tersebut, dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham dan dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.
- c. Harga Penawaran dan Pembayaran

Harga pelaksanaan adalah Rp235 (dua ratus tiga puluh lima Rupiah) per saham.
- d. Jangka Waktu

Perjanjian Pembelian Sisa Saham mulai berlaku sejak tanggal 18 April 2019.
Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan berakhir dengan sendirinya apabila pernyataan pendaftaran menjadi efektif tidak terjadi pada selambatnya 6 (enam) bulan setelah laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam Penawaran Umum Terbatas IV atau segala kewajiban para pihak berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham telah diselesaikan sebagaimana mestinya, dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.
- e. Penyelesaian Perselisihan

Para Pihak setuju bahwa setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul dari atau berkenaan pelaksanaan Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan diselesaikan dengan cara musyawarah. Setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah oleh Para Pihak dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak mengenai perselisihan tersebut, maka perselisihan atau perbedaan pendapat tersebut harus diselesaikan melalui Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia ("BAPMI") dengan menggunakan Peraturan dan Acara BAPMI dan tunduk pada Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa berikut semua perubahannya.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Mei 2019 pukul 16.15 WIB, berhak untuk mengajukan pembelian saham baru dalam rangka PUT IV ini dengan ketentuan bahwa setiap Pemegang Saham yang memiliki ● (●) Saham Lama mempunyai ● (●) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan dilakukan pembulatan ke bawah dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli / pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam SBHMETD atau dalam kolom Endorsemen pada SBHMETD atau daftar pemegang HMETD yang dikeluarkan oleh KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia / Asing sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftarkan Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yaitu tanggal 31 Mei 2019.

2. Distribusi SBHMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 10 Juni 2019.

Prospektus Final, FPPS Tambahan dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, yaitu PT Sharestar Indonesia dengan alamat:

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950

dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 11 sampai dengan 14 Juni 2019 dan pada tanggal 17 Juni 2019, dengan menyerahkan:

- a) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b) Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada Hari Bursa berikutnya.

3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
 - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
 - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir 3.A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD kedalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan data hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif KSEI yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
 - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - e. Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah diterima dengan baik (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dan mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut ke dalam Penitipan Kolektif KSEI.

4. Pemesanan Pembelian Tambahan Saham

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan HMETD-nya dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan melalui Anggota Bursa dan Bank Kustodian dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir pelaksanaan HMETD yakni 17 Juni 2019, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut;
- d. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Penjatahan oleh BAE;
- e. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 17 Juni 2019 dalam keadaan dana telah diterima dengan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan Saham

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 20 Juni 2019 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan wajib mengadakan alokasi saham yang tidak dipesan pada harga pemesanan yang sama kepada semua pemegang saham yang menyatakan berminat untuk membeli tambahan saham pada periode pelaksanaan HMETD dimaksud;
- b. Dalam hal jumlah permintaan atas saham yang tidak dipesan sebagaimana dimaksud pada poin (a) melebihi saham yang tersedia, saham tersebut akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD. Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam No.VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan OJK No. 32/2015. Laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 30 hari setelah tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang SBHMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI)

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT IV yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh dan dana telah diterima dengan baik (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah dan/atau mata uang USD, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

Rekening dalam mata uang Rupiah

PT Lippo Karawaci Tbk
No. Rekening: 800-158405-600
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Cabang Tangerang City

Rekening dalam mata uang USD

PT Lippo Karawaci Tbk
No. Rekening: 800-158406-840
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Cabang Tangerang City

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 19 Juni 2019.

Dalam hal pembayaran dilakukan menggunakan mata uang USD, maka kurs yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia 1 (satu) Hari Kerja sebelum hari dilakukannya perdagangan HMETD.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT IV ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari *C-BEST* melalui Pemegang Rekening.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT IV yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan tersebut dalam pemesanan saham baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 24 Juni 2019. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 24 Juni 2019 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga sebesar 1% per tahun, yang diperhitungkan sejak tanggal 25 Juni 2019 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan, kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan, maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950

dengan menunjukkan KTP asli atau tanda bukti jati diri asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi badan hukum/lembaga) serta menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham asli dan fotokopi KTP atau tanda bukti diri. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan saham dalam bentuk elektronik dan BAE akan mendepositkan kedalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan mulai tanggal 13 Juni 2019. Sedangkan saham hasil penjatahan akan didistribusikan tanggal 24 Juni 2019.

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT IV tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya, dan alokasi dilakukan secara proporsional atas HMETD yang telah dilaksanakan oleh para pemegang HMETD. Jika masih terdapat sisa Saham Baru dari jumlah yang ditawarkan, maka Para Pembeli Siaga akan membeli semua sisa Saham Baru tersebut dengan harga pelaksanaan sebesar Rp235 (dua ratus tiga puluh lima Rupiah) setiap saham, berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus, SBHMETD, FPPS Tambahan dan Formulir Permohonan Pemecahan SBHMETD akan tersedia mulai tanggal 11 sampai dengan 14 Juni 2019 dan pada tanggal 17 Juni 2019 dan dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 31 Mei 2019 pukul 16.15 WIB di:

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950
Telp. (6221) 527-7966
Fax. (6221) 527-7967

Apabila sampai dengan tanggal 17 Juni 2019 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 31 Mei 2019 pukul 16.15 WIB belum mengambil Prospektus dan SBHMETD serta tidak menghubungi PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Sharestar Indonesia ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN PUT IV

Para pihak yang menginginkan penjelasan mengenai PUT IV ini atau menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT IV ini dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
PERSEROAN

PT Lippo Karawaci Tbk
Menara Matahari Lt. 22
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811, Banten, Indonesia
Telepon: (021) 2566 9000
Faksimili: (021) 2566 9098/99
email: corsec@lippokarawaci.co.id

atau

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950
Telp. (6221) 527-7966
Fax. (6221) 527-7967